

PENERAPAN PERAWATAN LUKA DENGAN METODE *DRESSING* MADU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DIABETES MELLITUS

Dhea Radiza Septiananda¹, Endah Sri Wahyuni²

anandadhea55@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian penderita diabetes mellitus di Indonesia mencapai 10,6% dengan prevalensi penderita ulkus diabetik di Indonesia mengalami kenaikan mencapai 11%. Luka diabetik jika tidak dirawat dengan baik akan menyebabkan luka sukar sembuh bahkan akan menjadi ulkus sehingga harus ditangani dengan terapi farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis perawatan ulkus diabetik adalah perawatan luka menggunakan terapi madu. Madu memiliki kandungan antibakteri dan antiinflamasi yang membantu mempercepat proses penyembuhan luka. **Tujuan:** Mendeskripsikan perbedaan perkembangan kondisi ulkus diabetikum sebelum dan setelah dilakukan perawatan luka dengan metode *Dressing* madu. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest design*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan sebelum dilakukan penerapan perawatan luka dengan madu skala luka kedua responden dalam kategori regenerasi dan setelah dilakukan penerapan perawatan luka dengan madu skala luka responden dalam kategori jaringan sembuh dan regenerasi. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan skor pada kedua responden dari sebelum dan sesudah dilakukan perawatan luka dengan madu.

Kata Kunci: *Perawatan Luka, Dressing Madu, Ulkus Diabetik*